

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Al-Quran memberikan pedoman hidup yang harus kita ikuti dan gunakan setiap hari. Membaca Al-Quran adalah ibadah yang harus kita lakukan, tetapi orang yang terlalu sibuk dengan aktivitas kehidupan mereka membuat sulit untuk membacanya, apalagi mempelajarinya. Banyak alasan yang dikemukakan, seperti kesulitan menemukan waktu yang tepat untuk belajar, ketidaktahuan tentang huruf hijaiyyah, faktor usia, tidak pandai membaca dan tidak tahu artinya, dan malas. Karena masalah-masalah tersebut, sebagai guru membutuhkan cara yang lebih mudah untuk mempelajari Al-Quran. "Dan bacalah Al-Quran dengan tartil" (QS. Al-Muzzammil). Sebagai orang Islam, diharuskan untuk belajar semua ilmu yang dapat bermanfaat bagi umat manusia, salah satunya adalah mempelajari kitab Allah, yaitu al-Qur'an.

Mendalami Al-Qur'an dilakukan dengan membaca, menghafal, dan mengamalkannya. Selain itu, kita dapat menjaga keberadaan dan kebenaran Al-Qur'an seperti yang dilakukan oleh Rasulullah dan para sahabatnya. Namun, beberapa orang menganggap membaca Al-Qur'an sebagai kebutuhan hidup dan motivasi.<sup>1</sup> Walaupun kemungkinan dan kemampuan membaca Al-Qur'an tidak universal namun, seorang huffaz Al-Quran tentu sangat menginginkan membaca Al-Qur'an yang tartil. Dengan

---

<sup>1</sup> Dwi Ika Mu'minatun and M. Misbah, "Metode Tikrar Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Modern Darul Qur'an Al-Karim Baturraden," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 8, no. 2 (2022): 1332–38, <https://doi.org/10.58258/jime.v8i2.3070>.

mempertimbangkan hal ini, metode Syafi'i adalah salah satu metode yang memudahkan anak untuk membaca Al-Qur'an.

Membaca buku, artikel, kitab agama, koran, atau bacaan lain tidak sama dengan membaca Al-Qur'an. Ketika seseorang membaca Al-Qur'an tanpa mengikuti aturan ilmu tajwid, mereka dapat memiliki arti yang salah dan makna yang salah. Permasalahan ini sudah lama ada, terutama mengingat bahwa Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa arab, dan di Indonesia tidak mengetahuinya. Kurangnya literasi kitab Al-Qur'an sehingga banyak siswa ataupun siswi yang masih belum lancar membaca Al-Quran. Banyak juga orang Indonesia salah membaca Al-Qur'an karena perbedaan dialek bahasa.

Kemampuan membaca Al-Qur'an umat Islam saat ini masih memprihatinkan, karena sebagian besar penduduk negeri ini yang notabene adalah beragama Islam, ternyata kemampuan membaca Al-Qur'annya sangatlah minim. Meski umat Islam masih mayoritas di Indonesia, kondisinya memprihatinkan, terutama dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah mengucapkan huruf arab, terutama huruf yang mirip, salah dalam panjang dan pendeknya karena panjang pendek tidak ada dalam bahasa Indonesia. Karena tidak memahami bahasa Arab, salah memulai dan berhenti membaca Al-Qur'an.<sup>2</sup>

Sangat penting untuk mulai belajar ilmu tahsin dan tajwid sejak dini karena mayoritas orang Indonesia menggunakan dialek yang berbeda dengan dialek orang Arab. Maka dari itu penting untuk mulai belajar sejak dini, karena bahasa lisan masih

---

<sup>2</sup> Diny Kristianty Wardany, "Implementasi Metode Asy-Syafii," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10, no. c (2021): 977–92, <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1833>.

mudah diolah dan diajarkan. Untuk mencapai tujuan benar-benar baik dalam membaca Al-Qur'an, diperlukan lebih banyak tenaga dan pikiran. Ilmu Tahsin atau Tajwid dapat membantu kita memecahkan masalah kesalahan membaca Al-Qur'an.<sup>3</sup> Ada banyak metode dalam ilmu tajwid, termasuk ilmu dengan panduan turutan, metode kitab Iqro dari KH. As'ad Human, dan metode imam Asy-Syafi'i dari Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi, Lc. dan Ustadz Nizar Sa'ad Jabal, Lc., M.Pd.

Keluarga, sekolah, masyarakat, dan pemerintah semua bertanggung jawab atas pendidikan, termasuk meningkatkan literasi Al-Qur'an bagi generasi Islam. Dengan menjelaskan dasar-dasar hukum yang harus diikuti manusia dalam hubungan mereka dengan Tuhan dan sesama manusia, Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan petunjuk tentang syariat dan hukum. Dengan kata lain, Al-Qur'an memberikan petunjuk bagi semua orang tentang jalan yang harus ditempuh untuk mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, sangat penting bahwa Al-Qur'an diajarkan di sekolah atau madrasah agar siswa memahami nilai-nilai luhurnya dan menjadikannya sebagai bacaan terindah yang dapat menggugah hati pembacanya.

Sangat penting untuk memberikan pendidikan tahfidzul Qur'an agar generasi berikutnya dapat menghafal dan memahami Al-Qur'an dengan baik. Metode pembelajaran yang paling umum digunakan dalam program ini adalah Metode Imam Syafi'i. Metode ini telah terbukti dapat meningkatkan bacaan Al-Qur'an, termasuk makharijul huruf dan penggunaan kaidah tajwid. Metode Syafi'i menekankan pendekatan tradisional untuk menghafal Al-Qur'an, yang menekankan pengulangan

---

<sup>3</sup> Wasman, "Pembelajaran Tajwid Metode Asy-Syafi'i Untuk Meningkatkan Kualitas Tahsin Siswa Kelas III SDIT Umar Bin Khathab Cibitung Bekasi," 2022.

dan ketelitian dalam pelafalan. Metode ini digunakan untuk menjamin bahwa siswa dapat menghafal Al-Qur'an secara akurat dan sesuai dengan kaidah tajwid.<sup>4</sup>

Saat ini, ada banyak teknik yang dapat membantu siswa membaca Al-Qur'an. Di antara berbagai metode yang digunakan, ada Metode Ummi, Metode Talaqqi, Metode Takrir, dan Metode Syafi'i. Peneliti akan mempelajari Metode Syafi'i. Metode pengajaran mengacu pada cara kegiatan belajar dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode Syafi'i juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan belajar Al-Qur'an siswa. Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Baitul Ilmi memasukkan pelajaran Tahfidz Qur'an. Salah satu tujuan dari sekolah ini adalah siswa harus dapat membaca Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah membacanya. Di lingkungan perumahan kampung islami Thoyibah dan Taman Rahmani, pendidikan agama bagi anak-anak usia dini sangat penting. yang insya Allah akan menghasilkan generasi penghafal Al-Qur'an dan cinta agama, bangsa, dan negara yang beriman dan cerdas.

Untuk mengetahui pengaruh metode syafi'i terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, penting untuk menganalisis metode tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan metode pembelajaran tahfidzul Qur'an yang efektif, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di Indonesia.

---

<sup>4</sup> Pondok Tahfidz Al-qur Al-ikhlas and Abdulloh Fuadi, "Implementasi Metode Asy-Syafi'i Pada Anak Di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Al-Ikhlas" 8, no. 6 (2024): 1757–66, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6498>.

## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat oleh penulis, beberapa masalah utama dalam penelitian ini dapat diidentifikasi:

- a) Rendahnya semangat dan motivasi siswa dalam belajar membaca Alquran dengan kaidah tajwid yang benar.
- b) Kurangnya penelitian yang menyeluruh tentang perbedaan dan keuntungan dari masing-masing teknik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
- c) Kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **2. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Penelitian ini hanya fokus pada penerapan metode Asy-Syafi'i dalam proses pembelajaran membaca Alquran.
- b) Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti termasuk efektivitas strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
- c) Penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu tertentu, dan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

### **3. Rumusan Masalah**

Terkait dengan latar belakang yang telah dibuat oleh penulis, maka rumusan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a) Apakah penerapan metode Syafii dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alquran?
- b) Bagaimana proses implementasi metode Syafii dalam pembelajaran membaca Alquran di kalangan siswa?
- c) Apa kendala yang dihadapi dalam penerapan metode Syafii untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa?

### **C. Urgensi Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini ditetapkan berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode Syafii dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Alquran
- b. Untuk mengetahui proses implementasi metode Syafi'i dalam pembelajaran membaca Alquran di kalangan siswa
- c. Untuk kendala yang dihadapi dalam penerapan metode Syafi'i untuk meningkatkan kemampuan membaca Alquran siswa

#### **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini disusun secara rapih dan diharapkan agar dapat memberikan beberapa manfaat secara praktis dan teoritis, sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Praktis**

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan literatur tentang metode tahfidzul Qur'an, terutama metode Imam Syafi'i.

- 2) Kontribusi akademik dalam bidang pendidikan Islam, khususnya dalam penelitian tentang seberapa efektif metode tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- 3) Sebagai bahan referensi untuk penelitian lanjutan yang bertujuan untuk menciptakan strategi pembelajaran tahfidz yang lebih efisien.

**b. Manfaat Teoritis**

- 1) **Lembaga Pendidikan Islam:** memberikan saran tentang cara yang lebih baik untuk memilih dan menerapkan strategi pembelajaran tahfidz untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.
- 2) **Guru Tahfidz:** Menjadi panduan dalam menentukan metode dan pendekatan terbaik untuk mengajarkan tahfidzul Qur'an kepada siswa.
- 3) **Siswa:** Membantu siswa memahami teknik pembelajaran tahfidz yang sesuai dengan kemampuan mereka sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an.
- 4) **Orang Tua:** Memberikan pengetahuan tentang teknik pembelajaran tahfidz yang dapat membantu anak-anak menghafal dan membaca Al-Qur'an dengan baik.

**D. Sistematika Penulisan**

Untuk membuat penelitian ini dipahami dengan baik, skripsi ini disusun dengan cara berikut:

Bab 1, di dalam bab tersebut berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan, urgensi penelitian, sistematika penulisan, dan kajian terdahulu.

Bab 2, menjelaskan beberapa kajian teori sesuai judul penelitian tersebut, seperti metode syafi'i dalam pembelajaran al-qur'an, keunggulan metode syafi'i, proses implementasi metode syafi'i, serta faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-qur'an.

Bab 3, bab tersebut menjelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, Lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, dan keabsahan data.

Bab 4, menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan, seperti deskripsi data, Proses Implementasi dan Hasil Penerapan dari Metode Syafi'i dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an.

Bab 5, isinya menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran dari Hasil penelitian tersebut.

Selanjutnya, Daftar Pustaka.

#### **E. Kajian Terdahulu**

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penelitian oleh Itsna Shafira Assyifa, dkk, pada tahun 2023 di Surakarta dengan judul "Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Ma'had Tahfidzul Qur'an-Najiyah Boyolali" yang membahas tentang Para santri di Ma'had Tahfidzul Qur'an An-Najiyah Boyolali menemukan metode asy-syafi'i dalam pembelajaran al-qur'an menjadikannya lebih mudah dipelajari dan dipahami. Proses ini menghasilkan peningkatan kemampuan para santri dalam membaca al-qur'an, termasuk pengucapan makhorijul huruf yang lebih

baik, pemahaman yang lebih baik tentang ayat-ayat yang dibaca, dan kemampuan membaca al-qur'an lainnya. Faktor-faktor yang mendukungnya termasuk guru yang berpengalaman, lokasi sekolah yang nyaman, dan kebijakan sekolah yang mendukung. Namun, kendalanya termasuk keterbatasan sumber daya pendidikan dan sumber daya keuangan. Melengkapi sarana belajar yang dibutuhkan dan memaksimalkan sumber daya yang tersedia adalah cara untuk mengatasi masalah ini. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menginterpretasi ma'had Tahfidzul Qur'an An-Najiyah Boyolali. Hasil dari penelitian tersebut adalah Di Ma'had Tahfidzul Qur'an An-Najiyah Boyolali, metode Asy-syafi'i digunakan untuk mengajar Al-Qur'an dalam tiga tahap. Tahap pertama melibatkan persiapan pelaksanaan pembelajaran, dimana guru dan siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum kelas dimulai. Tahap kedua adalah proses pembelajaran metode asy-syafi'i, yang terdiri dari 10 pertemuan.<sup>5</sup>

- 2) Penelitian oleh Jepriadi pada tahun 2023 di Kota Riau dengan judul “Penerapan Metode Asy-Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis Dalam Program Tahsin Bacaan Alqur'an Di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui deskripsi Tahsin bacaan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri serta faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Tahsin bacaan al-Qur'an di pondok pesantren tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif.

---

<sup>5</sup> Assyifa, Itsna Shafira. (2023). Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Ma'had Tahfidzul Qur'an-an-Najiyah Boyolali. Boyolali. Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat.

Data utama berasal dari wawancara dengan pengasuh asrama, salah satu pengajar kiri di Pondok Pesantren Nuruddin Kampar, dan pemimpin atau wakil pemimpin. Data sekunder, di sisi lain, berasal dari buku-buku dan jurnal yang membahas metode bacaan Tahsin Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pembelajaran Tahsin Al-Qur'an dilakukan dalam tiga tahap: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.<sup>6</sup>

- 3) Penelitian oleh Diny Kristianty Wardany pada tahun 2023 di Majalengka dengan judul “Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi Orang Dewasa”. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana metode Asy-Syafi'i dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an orang dewasa di Majelis Taklim Daar At-Taubah pada tahun 2020. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Asy-Syafi'i meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an orang dewasa di Majelis Taklim Daar At-Taubah pada tahun 2020.<sup>7</sup>
- 4) Penelitian oleh Fadilatul Jannah dkk pada tahun 2024 di Kota Tangerang Selatan dengan judul “Implementasi Metode Asy-Syafi'i dalam Meningkatkan Membaca Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Al-Firdaus Serpong, Tangerang Selatan”. Penelitian ini mengenai Kemampuan santri untuk membaca Al-Qur'an masih terbatas, tidak fasih, dan bahkan tidak dapat membacanya dengan benar dan tepat sesuai dengan

---

<sup>6</sup> Praktis Dalam and Program Tahsin, “Penerapan Metode Asy- Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis Dalam Program Tahsin Bacaan Al- Qur'an Di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri,” 2023.

<sup>7</sup> Diny Kristianty Wardany, “Implementasi Metode Asy-Syafii,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10, no. c (2021): 977–92, <https://doi.org/10.30868/ei.v10i02.1833>.

kaidah ilmu tajwid. Hasil dari penelitian ini adalah Pertama, guru membagi tiga halaqah: ula, wustho, dan ulya. Setiap santri dibagi ke masing-masing halaqah sesuai dengan tingkatannya dan diberi musyrifah. Dalam halaqah wusthodan ulya, ada tingkatan santri yang belum bisa membaca Al-Qur'an dan tingkatan santri yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Kedua, setiap semester, guru melakukan penilaian yang dilakukan langsung oleh pembimbing. Untuk halaqah ula, penilaian dilakukan dengan membuka Al-Qur'an secara acak, lalu santri membaca ayat yang ditemukan oleh pembimbing. Selain itu, untuk halaqah wusthodan ulya, evaluasi dilakukan melalui ujian tasmi.<sup>8</sup>

- 5) Penelitian oleh Hamdan Andani dkk di Kota Bogor dari STAI Al-Hidayah Bogor, dengan judul “Implementasi Metode Asy-Syafi’I dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an”. Penelitian ini membahas tentang implementasi metode asy-syafi’I dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca alqur’an bagi orang dewasa di Majelis Taklim Daar At-Taubah pada tahun 2020. Dan dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan beberapa factor pendukung dan penghambat bagi orang dewasa Ketika membaca Al-Qur’an.<sup>9</sup>
- 6) Penelitian dari penulis Rabiyyatul Adawiyah di Palangka Raya pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan Metode Asy-Syafi’I dalam Pembelajaran Al-Qur’an di SMA Nusantara Palangka Raya”. Penelitian ini membahas tentang siswa sekitaran umur 16-18 tahun yang seharusnya sudah mahir membaca Al-Qur’an namun bertolakbelakang, masih banyak siswa di umur tersebut yang masih dalam tahap

---

<sup>8</sup> Al- Qur et al., “Implementasi Metode Asy- Syafi ’ i Dalam Meningkatkan Membaca” 2, no. 5 (2024).

<sup>9</sup> Hamdan Andani, Muhamad Priyatna, and Agus Sarifuddin, “Imlementasi Metode Asy-Syafi’i Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an,” *STAI Al-Hidayah Bogor*, no. c (2022): 17–32.

Iqro'. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil pre test kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.<sup>10</sup>

- 7) Penelitian jurnal dari Sukarta dkk di Kota Surakarta pada tahun 2024 dengan judul Implementasi Metode Asy-Syafi'i pada Anak di Pondok Tahfiz Al-Qur'an Al-Ikhlas, penelitian ini membahas tentang metode asy-syafi'i mengeksplorasi kepada Anak di Pondok Tahfiz Al-Qur'an Al-Ikhlas sebagai bahan Pelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa metode tersebut terbukti berkontribusi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Mampu meningkatkan kemampuan makhorijul huruf, menciptakan lingkungan interaktif, mendukung antusiasmi mereka Ketika pembelajaran.<sup>11</sup>
- 8) Penelitian oleh Aqdi Rofiq Asnawi dkk pada tahun 2023 dari Universitas Darussalam Gontor dengan judul "Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Asy-Syafi'i Di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo". Penelitian ini membahas tentang memberikan memberikan pelatihan dan memperkenalkan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an di MI Mumtaz Ponorogo. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan santri dan pengajar tentang metode dalam pembelajaran Al-Qur'an. Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan mitra tentang metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an. Metode Asy-Syafi'i membantu

---

<sup>10</sup> Rabiyyatul Adawiyah, "Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Sma Nusantara Palangka Raya," 2019, 1–117, [http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2535/1/Rabiyyatul Adawiyah-1501112044.pdf](http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2535/1/Rabiyyatul%20Adawiyah-1501112044.pdf).

<sup>11</sup> Al-ikhlas and Fuadi, "Implementasi Metode Asy-Syafi'i Pada Anak Di Pondok Tahfidz Al-Qur'an Al-Ikhlas."

orang membaca Al-Qur'an dengan memberikan penjelasan yang ringkas dan praktis.<sup>12</sup>

- 9) Penelitian dari Wasman dari STAI Nida El-Adabi pada tahun 2022 di Kota Bogor dengan Judul “Pembelajaran Tajwid Metode Asy-Syafi’I untuk Meningkatkan Kualitas Tahsin Siswa Kelas 3 SDIT Umar bin Khathab Cibitung Bekasi”. Penelitian ini membahas tentang Beberapa anak yang diamati memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan hafalan yang baik, bahkan sampai juz 29 untuk tingkat SD. Namun, kualitas bacaan tahsin mereka masih rendah dan mereka melakukan banyak kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi pengucapan huruf maupun hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan apa yang diajarkan oleh Rasulullah shalallahu 'alaihi wassalam. Peneliti menemukan bahwa ketika guru dan siswa mempelajari tahsin di kelas, ada beberapa hal yang terjadi. Sebagian siswa tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar ketika mereka beralih ke surat lain. Mereka hanya menghafal tanpa memahami apa yang dibaca.<sup>13</sup>
- 10) Penelitian dari Mappanyompa dan Hidayatussaliki pada tahun 2021 di Kota Mataram dari Universitas Muhammadiyah Mataram yang berjudul “ Dampak Penerapan Metode Syafi’I dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur’an”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menjelaskan hasil penerapan metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Tahsin Al-Quran di Musholla Ahsanul Qolbu Perumahan Griya Sehati Terong Tawah. Metode ini membuat peserta didik lebih

---

<sup>12</sup> Aqdi Rofiq Asnawi et al., “Pelatihan Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Asy-Syafi’i Di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo,” *Community Development Journal* 4, no. 1 (2023): 142–48.

<sup>13</sup> Wasman, “Pembelajaran Tajwid Metode Asy-Syafi’i Untuk Meningkatkan Kualitas Tahsin Siswa Kelas III SDIT Umar Bin Khathab Cibitung Bekasi.”

mandiri, lebih aktif, dan membuat pembelajaran tidak membosankan. Metode yang ditawarkan dalam buku ini menggunakan pendekatan latihan berkesinambungan dan kemandirian. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru menggunakan metode Asy-Syafi'i saat mengajar al-Qur'an secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Ini terjadi meskipun guru mengikuti langkah-langkah dasar metode Asy-Syafi'i, yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan kemandirian, dan penutup.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Hidayatussaliki Mappanyompa, "Dampak Penerapan Metode Asy-Syafi'I Dalam Pembelajaran Tahsin Al Qur'an," *Ibtida'iy: Jurnal Prodi PGMI* 6, no. 1 (2021): 1, <https://doi.org/10.31764/ibtida'y.v6i1.5196>.